

**PENGGUNAAN RAGAM BAHASA PRIA (*DANSEIGO*) OLEH PENUTUR
WANITA DIKALANGAN PELAJAR DI JEPANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:

Muhammad Peri Syaprizal

1806324

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**PENGUNAAN RAGAM BAHASA PRIA (*DANSEIGO*)
OLEH PENUTUR WANITA DIKALANGAN PELAJAR
DI JEPANG**

Oleh
Muhammad Peri Syaprizal
S. Pd. Universitas Riau, Pekanbaru, 2011

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Jepang

©Muhammad Peri Syaprizal 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2020

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul:

**PENGUNAAN RAGAM BAHASA PRIA (*DANSEIGO*) OLEH PENUTUR
WANITA DIKALANGAN PELAJAR DI JEPANG**

Oleh:

Muhammad Peri Syaprizal

NIM. 1806324

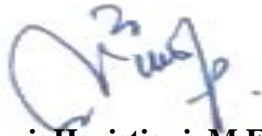
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed
NIP.196605071996011001

Pembimbing II



Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D
NIP. 198209162010122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia
2020



Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed
NIP.196605071996011001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “PENGUNAAN RAGAM BAHASA PRIA (*DANSEIGO*) OLEH PENUTUR WANITA DIKALANGAN PELAJAR DI JEPANG” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 29 Juli 2020

Penulis



Muhammad Peri Syaprizal

Muhammad Peri Syaprizal, 2020

PENGUNAAN RAGAM BAHASA PRIA (DANSEIGO) OLEH PENUTUR WANITA DIKALANGAN PELAJAR DI JEPANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas bimbingan-Nya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis berjudul “Penggunaan Ragam Bahasa Pria (*Danseigo*) Oleh Penutur Wanita Dikalangan Pelajar Di Jepang.” Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan bagi mahasiswa Sekolah Pascasarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia .

Penulis berharap semoga Tesis ini dapat menambah wawasan dan ketertarikan pembaca akan perkembangan bahasa Jepang khususnya sosiolinguistik. Atas tersusunnya Tesis ini, penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan meluangkan waktu dalam membantu penulis menyelesaikan Tesis ini.
2. Ibu Hj. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan dan meluangkan waktu dalam membantu penulis menyelesaikan Tesis ini.
3. Bapak Dr. Wawan Danasasmita, M.Ed., selaku Penguji I dan Ibu Dr. Herniwati, M. Hum., selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukannya demi perbaikan Tesis ini.
4. *Sensei-gata* yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta mengajarkan penulis banyak hal selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas ilmu yang diberikan. *Hontou ni arigatou gozaimasu.*
5. Seluruh karyawan SPs UPI khususnya Jurusan Bahasa Jepang yang telah melayani dan membantu serta memberikan kemudahan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

Penulis,
Muhammad Peri Syaprizal

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Tesis ini dipersembahkan untuk orang-orang tercinta yang tulus menemani dan selalu mendukung penulis, yaitu kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan sabar dan lancar. Alhamdulillah.
2. Omakku Darlisma dan Abahku Rosnan Syaf yang tak henti-hentinya sayang kepadaku sampai detik ini. Selalu memberikan dukungan dan motivasi yang akan selalu aku ingat.
3. Mertuaku Bapak Muhammad Suri, A.Md dan Ibu Siti Romala yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
4. Istriku tercinta, tercantik dan terpinar Dwi Putri Musdansi, M. Pd., yang telah memberikan doa restu dan selalu sabar menanti Tugas Belajar ini selesai, *I love you so much!*
5. Semua saudara kandung dan saudara ipar yang telah memberikan *support* dan kebaikannya.
6. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan Beasiswa Tugas Belajar ini.
7. Kepala SMK N 1 Kuantan Hilir beserta seluruh majelis guru dan staf.
8. Teman-teman seperjuangan Tugas Belajar Provinsi Riau tahun 2018, *you guys amazing!!*
9. Teman-teman sekelas angkatan 2018, *you guys extraordinary !!*

ABSTRAK

Pengetahuan pembelajar bahasa Jepang mengenai ragam bahasa yang terdapat di dalam pelajaran bahasa Jepang sangat kurang. Maka, drama televisi Jepang dapat kita gunakan menjadi salah satu alternatif dalam mempelajari ragam bahasa Jepang, salah satunya yaitu ragam bahasa pria atau *danseigo* karena di dalamnya pasti akan muncul dialog-dialog yang mengandung unsur *danseigo*. Peneliti akan mengidentifikasi, mendeskripsikan faktor dan tujuan penggunaan ragam bahasa pria apa saja yang digunakan oleh penutur wanita dikalangan pembelajar di Jepang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan metode simak dengan teknik catat dalam mengumpulkan data, sumber data dari drama televisi Jepang berjudul *Great Teacher Onizuka Season 1 dan 2*. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 68 percakapan penanda *danseigo* oleh penutur wanita dikalangan pelajar di Jepang dengan pengklasifikasian yaitu percakapan penanda *danseigo* di lingkungan sekolah sebanyak 48 data dan di luar lingkungan sekolah sebanyak 20 data, dengan klasifikasi penggunaan *ninshou daimishi* yaitu *omae*, *omaera* dan *aitsu*, penggunaan *shuujoshi* yaitu *dayo*, *sa*, *dai*, *kai*, *na*, dan *zo*. Hal ini dilatarbelakangi oleh faktor usia, faktor situasi, faktor keanggotaan kelompok dan faktor status sosial. Hal ini terjadi karena tujuan untuk merefleksikan ketegasan, menonjolkan maskulinitas, menunjukkan rasa percaya diri, memiliki kesan tegas, merendahkan orang yang menjadi pokok pembicaraan, menunjukkan kesan dengan apa yang dia sampaikan, menyampaikan opini penutur, meyakinkan lawan bicara, menyatakan ketegasan, pemberitahuan atau peringatan kepada lawan bicara, menunjukkan usaha untuk memperoleh persetujuan dari pendengar atau kesepakatan, memperhalus suatu penegasan pada pernyataan, menunjukkan pertanyaan pada situasi akrab, menunjukkan ketegasan dalam bertanya, menambahkan rasa yang sedang dirasakan oleh penutur, mengambil perhatian lawan bicara, mengeraskan nada ucapan dan menambah kekuatan di seluruh kalimat.

Kata kunci: Ragam bahasa, *danseigo*, bahasa pria, pelajar

ABSTRACT

Japanese language learners' knowledge of the variety of languages contained in Japanese language lessons is very lacking. So, we can use Japanese television dramas as an alternative in learning Japanese languages, one of them is male languages (*danseigo*) because there will be dialogues containing *danseigo*. Researchers will identify, describe the factors and the purpose of using any kind of male language used by female speakers among learners in Japan. This research is a qualitative descriptive study, using the method of referring to recorded techniques in collecting data, the source of data from Japanese television drama titled *Great Teacher Onizuka Season 1 and 2*. Based on the analysis results, found 68 *danseigo* marker conversations with the classification of conversation *danseigo* marker in the school environment as much as 48 data and outside the school environment as much as 20 data, with the classification of the use of *ninshou daimeishi* namely *omae*, *omaera* and *aitsu*, the use of *shuujoshi* namely *dayo*, *sa*, *dai*, *kai*, *na*, and *zo*. This is motivated by factors of age, situation factors, group membership factors and social status factors. The aim is to reflect firmness, highlight masculinity, show confidence, have a firm impression, put down the person being the subject of the conversation, show the impression with what he is conveying, convey the opinion of the speaker, convince the other person, express assertiveness, notice or warning to the speaker, show effort to get the agreement of the listener or agreement, refine an affirmation of the statement, show questions in familiar situations, show firmness in asking questions, add a sense that is being felt by the speaker, take the attention of the other person, amplifies the tone of the speech and adds strength throughout the sentence.

Keywords: Various languages, *danseigo*, male languages, students

要旨

インドネシアにおける日本語の授業では、学習者の日本語の知識は非常に不足している。そのため多様な日本語を学習する方法として日本のテレビドラマの使用が考えられる。日本語の多様性の1つに、男性語がある。男性語が使用される会話には、男性的要素が示されている。本研究は、日本人女子学生が男性語を使用する使用要因と目的の一端を、明らかにすることである。

本研究は記述的な質的研究であり、データの収集方法は聴き取りと書き取りのテクニックを使用した。本研究は日本のテレビドラマ（シーズ 1と2の「グレートティーチャーおにつか」）から採取したデータを分析した。採取総数は68例である。男性語が使用されている会話場面は学校内と学校外の二つに分類される。学内で使用されている男性語は48例、学外で使用されている男性語は20例あり、これらはさらに、人称代名詞と終助詞の使用に分類される。人称代名詞は〈お前、お前ら、あいつ〉、であり、終助詞は、〈だよ、さ、だい、かい、な、ぞ〉である。

データの分析結果から、日本人女子学生がこれらの男性語を使用する動機は、年齢、状況、グループメンバーシップ、社会的地位などの要因によることが明らかになった。日本人女子学生が男性語（終助詞、人称代名詞）を使用する目的は以下の17項目に整理することができる。①男性的な固い印象を与える。②男っぽい感を強調する。③話者が自信があることを示す。④会話の相手に話し手をはっきりと印象づける。⑤会話の主体が話し手であることを示す。⑥話し手が伝えたいことを話し相手に印象づける。⑦話し手の意見をきちんと伝える。⑧話し相手（聞き手）を説得する。⑨断定的に通知または警告する。⑩聞き手の合意または同意を得たいという気持ちを示す。⑪会話内容を明確にする。⑫質問する時話し手の積極的な気持ちを示す。⑬日常的で親しい人間関係における質問であることを示す。⑭話し手が感じている感覚を加える。⑮聞き手（話し相手）の注意を引く。⑯話し手の気持ちを込めて語調を強くする。⑰会話全体を力強い感じにする。

キーワード：さまざまな言語、男性語、男性の言語、学生

Daftar Isi

Cover	i
Hak Cipta	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Persembahan	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Batasan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	7
 BAB II	 10
Kajian Pustaka	10
A. Sosiologi Bahasa dan Sociolinguistik	10
B. Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur	15
1. Tindak Tutur	15
2. Peristiwa Tutur	16
C. Bahasa dalam Kebudayaan dan Masyarakat Jepang	18
D. Ragam Bahasa	21
1. Ragam Bahasa Lisan	22
2. Ragam Bahasa Jepang dan Diferensiasi Gender	24
3. Aspek Bahasa yang Menandai <i>Danseigo</i> dan <i>Joseigo</i>	26

1). <i>Daimeishi</i>	28
2). Partikel (<i>Joshi</i>).....	34
E. Alih Kode Bahasa.....	44
F. Penyimpangan Penggunaan Bahasa dalam Masyarakat.....	47
G. Penelitian Terdahulu	49
 BAB III.....	 61
Metodologi Penelitian.....	61
A. Pendekatan Penelitian.....	61
B. Metode Penelitian.....	61
C. Sumber Data.....	62
D. Teknik Pengumpulan Data	63
E. Teknik Analisis Data.....	65
F. Instrumen Penelitian	66
 BAB IV.....	 68
Hasil Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan.....	68
A. Hasil Penelitian.....	68
B. Analisis Data	73
1. Penggunaan <i>Danseigo</i> oleh penutur Wanita dikalangan pembelajar di Lingkungan Sekolah	73
a. Penggunaan <i>Ninshou Daimeishi</i>	73
b. Penggunaan <i>Shuujoshi</i>	85
2. Penggunaan <i>Danseigo</i> oleh penutur Wanita dikalangan pembelajar di Lingkungan Luar Sekolah.....	132
a. Penggunaan <i>Ninshou Daimeishi</i>	132
b. Penggunaan <i>Shuujoshi</i>	141
3. Pembahasan	157
 BAB V.....	 162

Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi	162
A. Simpulan	162
B. Implikasi	163
C. Rekomendasi	163
Daftar Pustaka	165
Lampiran	172

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Contoh perbedaan penggunaan variasi bahasa ragam bahasa pria dan ragam bahasa wanita dilihat dari partikel akhir	3
Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang	54
Tabel 4.1 Penggunaan ragam bahasa <i>Danseigo (Ninshou Daimeishi)</i> pada Drama <i>Great Teacher Onizuka</i> di Lingkungan Sekolah	71
Tabel 4.2 Penggunaan <i>Danseigo (Shuujoshi)</i> pada Drama <i>Great Teacher Onizuka</i> di Lingkungan Sekolah	71
Tabel 4.3 Penggunaan <i>Danseigo (Ninshou Daimeishi)</i> pada Drama <i>Great Teacher Onizuka</i> di Luar Lingkungan Sekolah	73
Tabel 4.4 Penggunaan <i>Danseigo (Shuujoshi)</i> pada Drama <i>Great Teacher Onizuka</i> di Luar Lingkungan Sekolah	74

Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. C. (1993). *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, H. dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amira, I. A. (2016). *Pemakaian pronomina persona bahasa Jepang ditinjau dari status social penutur dalam anime Meitantei Conan episode 711–715*. Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/50560/>
- Anggraeni, D. (2013). *Analisis Deskriptif Danseigo dalam Drama Televisi Asuko March* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). <http://repository.upi.edu/3110/>
- Austin, J. L. (1962). *How to Do Thing with Words*. Cambridge-Mass.: Harvard University Press.
- Coates, J. (2015). *Women, men and language: A sociolinguistic account of gender differences in language*. Routledge. <https://content.taylorfrancis.com/books/download?dac=C2015-0-61588-1&isbn=9781317292548&format=googlePreviewPdf>
- Chaer, A. & Agustina. (2014). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, T. (2009). *Nihongo no Joshi (Partikel Bahasa Jepang)*. Jakarta: Evergreen.
- Chino, N. (2008). *Partikel Penting Bahasa Jepang* (Diterjemahkan oleh Nasir Ramli). Jakarta : Kesaint Blanc.
- Connell, R. W., & Messerschmidt, J. W. (2005). Hegemonic masculinity: Rethinking the concept. *Gender & society*, 19(6), 829-859. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/>
- Dermawan, M. N. (2012). *Penggunaan Bahasa Pria (dayo, yo, ze, dai, kai) Dalam Bahasa Jepang*. Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/33648>
- Diana, A. D. (2017). *Penyimpangan penggunaan partikel akhir penanda gender pria dan wanita dalam komik bahasa Jepang*. (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro). <http://eprints.undip.ac.id/51938/>

- Diana, M. L. (2018). Penggunaan ragam bahasa wanita joseigo oleh tokoh pria Bon chan dan Ivankov dalam serial anime Onepiece Karya Eiichiro Oda. *GoKen*, 6(1). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/22400>
- Djajasudarma, F. (2006). *Metode Linguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Drohan, F. G. (1992). *A Handbook of Japanese Usage*. Tokyo: Charle E. Tuttle Company
- Endrawati, Y. (2018). *Analisis makna kontekstual Shuuji Ka, Kai, Kana, dan Kashira dalam anime Mirai Nikki (Kajian Pragmatik)*. (Doctoral dissertation, Diponegoro University). <https://eprints.undip.ac.id/62329/>
- Fisman, J. A. (1972). *Sociolinguistics: A Brief Introduction*. Massachusetts: Newbury House Publisher.
- Fredianto, A. A. (2015). Penyimpangan Penggunaan Partikel Akhir (*Shuuji*) Ragam Bahasa Pria (*Danseigo*) Dalam Drama Detective Conan–Kudo Shinichi E No Chousenjo Karya Sutradara Takeshi Shirakawa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FIB*, 2(8). <http://jimbastrafib.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jimbastrafib/article/view/966>
- Godjali, S. F. (2019). Pronomina Persona Omae pada Komik One Piece Volume 17 Karya Eichiro Oda. *Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture*, 2(1), 77-92. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jrlc/article/view/3443>
- Hapsari, R. S. (2011). *Danseigo Yang Digunakan Dalam Komik Hokuto no Ken* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang). <https://lib.unnes.ac.id/12855/>
- Hermawan, N. (2013). Pronomina Persona dalam Novel Naifu dan Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia. *Japanese Literature*, 2(3), 1-11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/japliterature/article/view/3370>
- Hidayat, A. (2015). Variasi Bahasa Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2). <http://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/187>
- Hymes, D. (1972). *Foundation in Sociolinguistics*. Philadelphia: University of Pensiylvania Press.
- Iori. (2001). *Chuujiyoukyuu wo Oshieru Hito no tame no Nihon Go Bunpou Handobukku*. Tokyo : 3A Corporation.

- Isfaroh, A., Surono, S., & Rosliana, L. (2015). Analisis Pemakaian Shuujoshi Ze dan Zo dalam Kalimat Bahasa Jepang. *Japanese Literature*, 1(2).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/japliterature/article/viewFile/9440/9166>
- Jendra, M. I. I. (2010). *Sociolinguistics Study of Societies Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kartika, D. (2017). Perbandingan Verba Transitif dan Intransitif dalam Bahasa Jepang: Tinjauan Analisis Konstratif (Vol. 1. No. 1 mei 2017). *Padang: Kopertis Wilayah X*. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/kata/article/view/>
- Kawashima, S. A. (1999). *A Dictionary of Japanese Particles*. Tokyo: Kodansha International.
- Kenkyuukaihen, G. N. (2002). *Dansei no Kotoba-Shokuba-hen*. Nihon: Hitsuji Shobou.
- Keraf, G. (1990). *Linguistik Bandingan Tipologis*. Jakarta: Gramedia.
- Khaled, A. L. (2005). *Penyimpangan Pemakaian Danseigo dan Joseigo Dalam Film Drama Televisi Gokusen*. Jakarta: Program Studi S1 Jepang Universitas Indonesia. <http://lib.ui.ac.id/bo/uibo/detail.jsp?id=20157820&lokasi=lokal>
- Kindaichi. (1993). *Nihon Go Dooshi no Asupekanto*. Tokyo: Mugi Shobo.
- Lintang, S. A. L. (2017). *Penggunaan ragam bahasa pria oleh tokoh wanita dalam anime Kaichou Wa Maid Sama (Kajian Sociolinguistik)*. (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro). <http://eprints.undip.ac.id/52785/>
- Lyons, J. (1977). *Semantics I*. Cambridge: Cambridge University Pres.
- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masuoka, T. 1992. *Kiso Nihongo Bunpou*. Tokyo: Kurushio Shuppan
- Maynard, S. K. (2005). *Danwa Hyogen Handbook*. Tokyo: Kuroshioshuppan.
- Miyazaki, A. (2016). Nihon no cuugakusei no jend ichininshou o meguru meta-go-y -teki kaishaku. *Shakaijengogaku*, 19(1), 135-150.
https://www.jstage.jst.go.jp/article/jajls/19/1/19_135/pdf/-char/ja
- Mizutani, O & Mizutani, N. (1987). *How to be Polite in Japanese*. Japan: The Japan Times.

- Moeliono, A. M. & Soenjono D. (1993). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, J. L. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Morita, F. (1997). Bahasa Sopan Dalam Bahasa Jepang. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Morita%2C+F.+%281997%29.+Bahasa+Sopan+Dalam+Bahasa+Jepang.+Jakarta%3A+Universitas+Indonesia.&btnG=
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Mulyana, D. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. W. J. (1984). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Nakamura, J. (2000). Sh joshi Ni Okeru Danseigo To Joseigo. *Buletin Pusat Mahasiswa Internasional, Universitas Shinshu, 1*, 1-11.
[file:///C:/Users/WIN%207/Downloads/InternationalStudent01-01%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/WIN%207/Downloads/InternationalStudent01-01%20(1).pdf)
- Nimas, F. (2013). Danseigo (Bahasa Pria) Dan Joseigo (Bahasa Wanita) Dalam Komik “Chibimarukochan”. *Japanese Literature, 2*(1), 83-89.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/japliterature/article/view/2428>
- Nursyafani, N., Fitrawati, F., & Yulia, N. (2018). Penggunaan danseigo dan Joseigo dalam Komik Fairytail karya Hiro Mashima. *Omiyage, 1*(1).
<http://omiyage.ppj.unp.ac.id/index.php/omiyage/article/view/34>
- Okamoto, S. (1992). Less feminine speech among young Japanese females. *Proceedings of the Second Berkeley Women and Language Conference*, 297-325. <http://web.stanford.edu/~eckert/PDF/okamoto1995.pdf>
- Oya, M. (1992). *Shin Kotoga no Kimari (Ketentuan Bahasa Baru)*. Tokyo: Gankyoo Ikutosho.
- Pateda, M. (1992). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Permana, Y. D. (2014). Analisis Pemakaian Danseigo Oleh Pemeran Pria Dalam Film Animasi Kuroro No Basuke (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*). <http://repository.upi.edu/16271/>
- Poerwo, B. K. (1990). *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.

- Putry, M. E. H. (2016). Peristiwa Tutar dalam Mockumentary Malam Minggu Miko. *Arkhaiis-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 15-24. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhais/article/view/390/331>
- Quirck, dkk. (1985). *A. Comprehensive Grammar of The English Language*. London: Longman.
- Ramadhan, W. P. (2019). Analisis deskriptif penyimpangan penggunaan ragam bahasa pria (Danseigo) oleh penutur wanita dalam anime Non Non Biyori (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*). <http://repository.upi.edu/36976/>
- Sanada, S. (2000). *Shakai Gengogaku*. Japan, Tokyo: Oufuu.
- Satoshi, K. (2014). *Yakuwarigo (shojiten)*. Tokyo: Kenkyusha.
- Subandi. (2006). Penyimpangan Penggunaan Ragam Bahasa Pria oleh Penutur Wanita Sebagai Bentuk Refleksi Kondisi Pertentangan Jiwa Terhadap Perbedaan Gender. *Lentera (Jurnal Study Perempuan)*, Surabaya : Pusat Studi Wanita Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Sudjianto & Dahidi, A. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesain Blanc.
- Sudjianto. (2004). *Gramatika Bahasa Jepang Modern*. Bekasi: Oriental.
- _____ (2007). *Bahasa Jepang dalam konteks sosial dan budayanya*. Bandung: Program pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyama, J. (2000). Inf maruna kaiwa no bunmatsu hy gen ni arawareru Joseigo Danseigo o meguru sakka no kosei: Yoshimotoba na na 「amurita」 to murakami haruki 「nor wei no mori」 . *Bulletin of the International Student Center Gifu University*, (2), 48-57. <http://133.66.1.52/handle/20.500.12099/3349>
- Suryadi, Y. (2018). Analisis shuujooshi Zo, Ze, dan Yo dalam komik Captain Tsubasa road to 2002. *Prosodi*, 12(2), 221-231. <https://eco-entrepreneur.trunojoyo.ac.id/prosodi/article/view/4527>
- Sutedi, D. (2008). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- _____ (2009). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora

- _____ (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- _____ (2018). *Partikel dalam bahasa Jepang: Kaku-joshi, fuku-joshi, kei-joshi, setsuzoku-joshi, shuu-joshi*. Bandung: UPI Press.
- _____ (2020). The semantic roles of ‘kaku-joshi’ in Japanese textbooks. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(3), 545-558.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL/article/view/23204>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono. (2002). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda
- Syaprizal, M. P. (2019). Analisis Pemakaian Ragam Bahasa Danseigo dan Joseigo Pada situasi Menyamar. *KAGAMI (Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta)10 (1)*, 55-70.
- Syaprizal, M. P., & Sutedi, D. (2019). Pemakaian Ragam Bahasa Pria (*Danseigo*) Oleh Wanita Dalam Lingkungan Keluarga Pada Situasi Marah. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/925>
- Syaprizal, M. P., Pugar, Q. H., & Haristiani, N. (2020). An Analysis of Language Shifting: The Use of Danseigo by Women in the Workplace. In *3rd International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2019)* (pp. 127-131). Atlantis Press.
<https://www.atlantis-press.com/proceedings/icollite-19/125938073>
- Syahrial, S. (2019). Personal Pronoun in Japanese Based on Gender (Structure and Semantic Study). *Jurnal Kata: Penelitian Tentang Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 3(1), 93-105. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/kata/article/view/3980>
- Tarigan, H.G. (1986). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Tarou, T. (2001). *Nihong No Bunpou*. Kouki Tekisuto
- Toshio, N & Junko, H. et al. (1997). *Shakai Gengogaku Gairon – Nihongo to Eigo norei de Manabu Shakai Gengogaku*. Tokyo : Kuroshio Shuppan.
- Wijana, D. dkk. (2006). *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Wilda, S. M. (2018). Penggunaan Danseigo dalam Drama Yankee Kun To Megane Chan (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).
<http://scholar.unand.ac.id/34624/>
- Yamaguchi, M. (1998). *Kokugo Jiten*. Tokyo: Obunsha.
- Yamanaka, Y. (2008). Gendai nihongo no seisa ni kansuru kenkyū bunmatsu hyō gen o chūshin. *Tokyo: Penelitian Bahasa dan Budaya Universitas Wanita Tokyo No 17*, pp. 87-100.
<https://ci.nii.ac.jp/naid/120006512176/>
- Yasuko, N. (2007). Ninshō daimeishi (boku-kimi) no henshen. *Kawamuraagakuen joshi daigaku kenkyū kiyō*, 18 (3), 131 - 147.
https://kgwu.repo.nii.ac.jp/?action=pages_view_main&active_action=repository_view_main_item_detail&item_id=248&item_no=1&page_id=13&block_id=21
- Yukinori, T. (1997). Nihongo no ninshō hyōgen. *Shiten to gengo kōdō. Kuroshioshuppan*, 13 - 44.
https://www.researchgate.net/profile/Yukinori_Takubo/publication/332333305_ribenyunorengbiaoxian_Personal_expressions_in_Japanese/links/5cae724e92851c8d22e300c0/ribenyunorengbiaoxian-Personal-expressions-in-Japanese.pdf
- Yulia, N. (2013). Ragam Bahasa Anak-Anak: Ditinjau Dari Segi Sosiolinguistik. *Lingua Didaktika jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Vol. 6 No. 2*, 109-119. <http://103.216.87.80/index.php/linguadidaktika/article/view/7406>
- Yulinda, I. D., & Hadiutomo, D. A. H. (2017). Fungsi dan Situasi Danseigo oleh Tokoh Wanita Dalam Anime Genshiken Nidaime Second Season. *Japanology*, 90-102. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jplg217a6261defull.pdf>
<https://github.com/Matchoo95/JP-Subtitles/tree/master/GTO%EF%BC%91st>
<https://github.com/Matchoo95/JP-Subtitles/tree/master/GTO%EF%BC%92nd>